

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

MADJID QORY ABIDIN

A210160042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

2020

PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

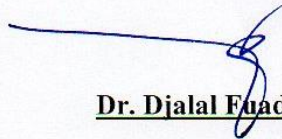
Oleh:

MADJID QORY ABIDIN

A210160042

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim uji skripsi.

Surakarta, 13 Agustus 2020



Dr. Djalal Fuadi, M.M

NIDN. 0623045801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



A210160042

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURAKARTA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Madjid Qory Abidin

A210160042

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 15 September 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Ketua Dewan Penguji) | (.....) |
| 2. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd.
(Anggota 1 Dewan Penguji) | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Harsono, S.U.
(Anggota II Dewan Penguji) | (.....) |

Surakarta, 05 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi, 2) Mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi, 3) Mendeskripsikan pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan rancangan survey. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebanyak 32 siswa yang diperoleh secara teknik sampel jenuh dan data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji T, uji F, R^2 , Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif. Hasil analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 3,359 + 0,467 X_1 + 0,430 X_2$. Hal ini terbukti dengan hasil F_{hitung} sebesar 20,785 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,29 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 56,33% dan sumbangan efektif 33,18%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 43,67% dan sumbangan efektif 25,71%. Hasil perhitungan untuk R^2 diperoleh sebesar 0,589 yang artinya 58,9% minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, motivasi belajar, minat melanjutkan studi

Abstract

The research aims are : 1) Describe the influence of the family environment on the interest in continuing studies, 2) Describe the influence of learning motivation on the interest in continuing studies, 3) Describe the influence of the family environment and learning motivation on the interest in continuing to study at college in class XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. This research method using quantitative survey design. The population and sample of this study were all students of class XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta as many as 32 students who were obtained by means of a saturated sample technique and the data were collected using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression, T test, F test, R^2 , Relative Contribution and Effective Contribution. The results of data analysis obtained the linear line equation $Y = 3.359 + 0.467 X_1 + 0.430 X_2$. This is evidenced by the results of F_{count} of 20.785 and greater than F_{table} 3.29 ($F_{count} > F_{table}$), the family environment variable gave a relative contribution of 56.33% and an effective contribution of 33.18%. The learning motivation variable gave a relative contribution

of 43.67% and an effective contribution of 25.71%. The calculation result for R^2 is 0.589 which means that 58.9% interest in continuing the study is influenced by the family environment and learning motivation.

Keywords: family environment, learning motivation, interest in continuing studies

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan, seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Lewat pendidikan, manusia ditempa menjadi seorang pemikir dan dapat hidup bermasyarakat. Menurut Djumali (2014: 72) “pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan. Praktik pendidikan yang universal akan ditemukan keragaman sebanyak ragam komunitas manusia, itu sebabnya pendidikan hanya dikemukakan unsur universalnya saja. Menurut Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 4 mengungkapkan bahwa “Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 mengungkapkan bahwa “Yang dimaksud perguruan tinggi adalah merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi”. Menurut UU nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 7 mengungkapkan bahwa “(1) Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi

tentang perkembangan pendidikan anaknya, (2) Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anugrah (2016) dengan judul ”Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi, Untuk itu diharapkan kepada pihak keluarga agar memperhatikan anak dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar dan meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Cahyo (2015) dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas XI SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015”., penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Damarjati (2017) dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017”, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat peserta didik dalam melanjutkan studi perguruan tinggi juga ada beberapa pengaruh diantaranya lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Lingkungan keluarga dimana sangat berpengaruh kepada peserta didik untuk terus belajar agar bisa mencapai cita-cita peserta didik tersebut, lingkungan keluarga memberikan dorongan kepada peserta didik untuk memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua, dan dari keluarga peserta didik memiliki mindset untuk memiliki pendidikan lebih baik dari orang tua. Menjadikan orang tua sebagai dorongan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agar bisa membanggakan dan

tidak menyianyiakan perjuangan orang tua yang sudah susah payah berjuang untuk anak agar bisa memiliki pendidikan sebih tinggi darinya.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak dan memberikan motivasi belajar agar memiliki pendidikan yang baik. Setiap lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak-anaknya, sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika mereka berada di dalam rumah. Perhatian Orang tua terhadap anak dalam pendidikan sangat penting karena keluarga adalah pendidikan informal yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak.

Menurut Suranto (2016; 260) “ Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau mencapai tujuan tertentu. Sehingga hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan tertentu”.

Motivasi belajar peserta didik biasanya muncul karena ingin dirinya berkembang setelah adanya pengaruh yang bisa jadi dari keluarga, teman sebaya, dan keinginan peserta didik untuk mencapai tujuannya. Peserta didik termotivasi untuk belajar agar bisa masuk perguruan tinggi yang sama dengan teman sebayanya yang menjadikan peserta didik memiliki motivasi belajar dan keinginan peserta didik yang ingin tercapai cita-citanya yang sesuai keinginan.

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dimana subjek penelitiannya berorientasi pada siswa kelas XI yang akan naik ke kelas XII. Dimana siswa akan belajar dan menunjukan siswa tersebut memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukan kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah siswa, seperti ; belajar tidak teratur, daya tahan belajar rendah, belajar

bilamana menjelang ulangan, tidak memiliki catatan pelajaran, tidak terbiasa membuat ringkasan, tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran, senang menjiplak pekerjaan teman, sering datang terlambat, melakukan kebiasaan kebiasaan buruk

Penelitian sebelumnya dengan lokasi yang sama di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta . Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Valiana (2015) “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Pendidikan Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Purwaningsih (2016) “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI Ips SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Arifin (2017) “Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ektrakurikuler “Hizbul Wathan” (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Murwaningtyas (2018) “Kritik Sosial dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”. Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Alghofar (2019) “Pengembangan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Sma Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dengan mengukur minat 32 siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, diikuti dengan variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain sensus. Menurut Harsono (2019: 50) Desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA

Muhammadiyah 3 Surakarta sebanyak 32 siswa. Teknik yang digunakan adalah Teknik sampel jenuh dimana semua populasi sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Instrumen penelitian data dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi angket dan penyusunan angket yang sebelumnya diuji cobakan pada 20 responden diluar populasi dilakukan di SMA MAN 2 Sukoharjo dan dianalisis untuk uji validitas diketahui bahwa kuisisioner dengan total 32 item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ (Syah, 2018: 32) dan Uji reliabilitas kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari atau sama dengan 0,06 (Syah, 2018: 40). Maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan uji instrumen penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah minat melanjutkan studi (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberi gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas lingkungan keluarga (X_1), motivasi belajar (X_2) dan variabel terikat minat melanjutkan studi (Y). Pengujian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan sampel sebanyak 32 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta

Pada bagian ini dideskripsikan data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi ini disajikan data meliputi mean, modus, median, Standart Deviasi (SD), dan histogram. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 23.0 for windows*.

Tabel 1 Hasil Output SPSS Deskripsi Data Variabel

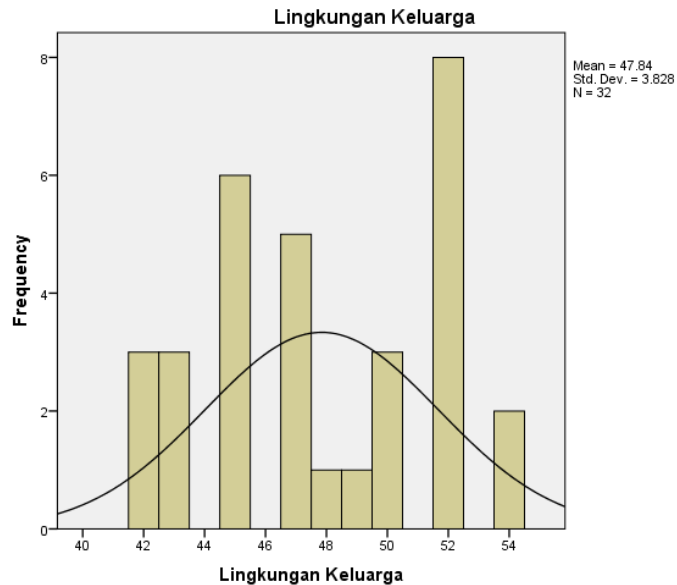
		Statistics		
		Lingkungan Keluarga	Minat Melanjutkan Studi	Motivasi Belajar
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		47.84	39.31	47.22
Std. Error of Mean		.677	.676	.597
Median		47.00	40.00	47.50
Mode		52	36	50
Std. Deviation		3.828	3.822	3.377
Variance		14.652	14.609	11.402
Range		12	13	12
Minimum		42	33	40
Maximum		54	46	52
Sum		1531	1258	1511

Berikut dijelaskan deskripsi data dalam penelitian ini:

1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 54, nilai terendah 42, rata-rata sebesar 47,84, median sebesar 47,00, modus sebesar 52, dan standar deviasi 3,828 serta varian sebesar 14,652.

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data lingkungan keluarga yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut :

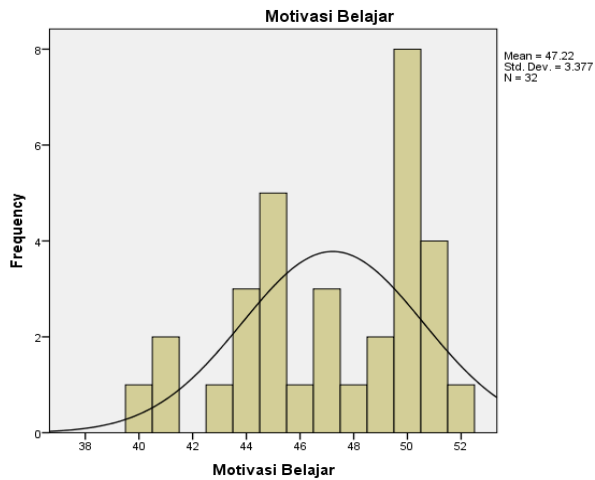


Gambar 1 Histogram dan Poligon Data Lingkungan Keluarga

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data Motivasi Belajar diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 15 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 52, nilai terendah 40, rata-rata sebesar 47,22, median sebesar 47,50, modus sebesar 50, dan standar deviasi 3,377 serta varian sebesar 1,402.

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data lingkungan keluarga yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut :

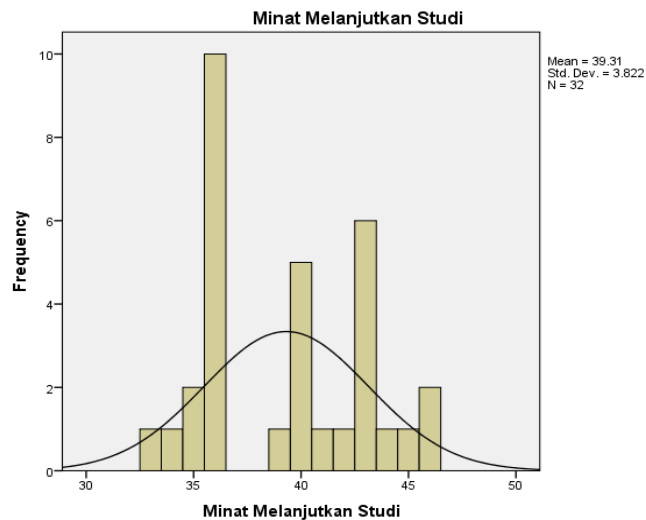


Gambar 2 Histogram dan Poligon Data Motivasi Belajar

3. Deskripsi Data Minat Melanjutkan Studi

Data Minat Melanjutkan Studi diperoleh melalui metode angket, terdiri dari 12 pernyataan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 46, nilai terendah 33, rata-rata sebesar 39,31, median sebesar 40,00, modus sebesar 36, dan standar deviasi 3,822 serta varian sebesar 14,609.

Untuk melihat secara sekilas, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan polygon dari distribusi frekuensi data lingkungan keluarga yang dipaparkan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3 Histogram dan Poligon Data Minat Melanjutkan Studi

Hasil uji persyaratan yang pertama yaitu uji normalitas. Menurut Duwi Priyatno (2013: 39) uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis yang menggunakan metode parametric syarat yang harus dipenuhi yaitu data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal analisis data dapat menggunakan adalah statistic nonparametik.

Tabel 2 Hasil *Output* SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45016394
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.079
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 di atas maka nilai probabilitas signifikansi $0,200 > 0,05$. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,122 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal

Hasil uji persyaratan yang kedua yaitu uji multikolonieritas. Menurut Priyatno (2013:48) Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam metode regresi. Sedangkan menurut Ghozali (2016: 129) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3 Hasil *Output* SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.359	6.726		-.499	.621		
Motivasi Belajar	.430	.174	.380	2.469	.020	.598	1.673
Lingkungan Keluarga	.467	.154	.468	3.040	.005	.598	1.673

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,598	1,673	Tidak ada Multikolonieritas
Motivasi Belajar	0,598	1,673	Tidak ada Multikolonieritas

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai toleransi lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model penelitian ini baik untuk minat melanjutkan studi.

Hasil uji persyaratan yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Tabel 5 Hasil *Output* SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6.588	4.074		-1.617	.117
Motivasi Belajar	.097	.106	.205	.915	.368
Lingkungan Keluarga	.081	.093	.194	.867	.393

a. Dependent Variable: RES_2

Tabel 6 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga	0,393	tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Belajar	0,368	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,393 dan motivasi belajar memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,368 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk dilakukan penelitian.

Hasil uji persyaratan yang ke empat yaitu uji linieritas. Menurut Priyatno (2013: 42) Bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Secara umum, uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji regresi linier. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel tersebut.

Tabel 7 Hasil *Output* SPSS Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	343.575	8	42.947	9.037	.000
		Linearity	227.649	1	227.649	47.904	.000
		Deviation from Linearity	115.926	7	16.561	3.485	.211
	Within Groups		109.300	23	4.752		
	Total		452.875	31			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	343.158	11	31.196	5.687	.000
		Linearity	207.485	1	207.485	37.822	.000
		Deviation from Linearity	135.673	10	13.567	2.473	.071
	Within Groups		109.717	20	5.486		
	Total		452.875	31			

Tabel 8 Hasil Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Lingkungan Keluarga dengan Minat melanjutkan Studi	0,211	0,05	Linier
Motivasi belajar dengan Minat melanjutkan Studi	0,071	0,05	Liner

Dari tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya ialah analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk menguji hubungan antara variabel yaitu ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Tabel 9 Hasil *Output* SPSS Uji Regresi Linier GandaModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.561	2.533

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.773	2	133.386	20.785	.000 ^b
	Residual	186.102	29	6.417		
	Total	452.875	31			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.359	6.726		-.499	.621
	Lingkungan Keluarga	.467	.154	.468	3.040	.005
	Motivasi Belajar	.430	.174	.380	2.469	.020

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi

Tabel 10 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	3,359		
Lingkungan Keluarga	0,467	3,040	0,005
Motivasi Belajar	0,430	2,489	0,020
F _{hitung}	20,785		
R ²	0,589		

Berdasarkan tabel 10 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 3,359 + 0,467 X_1 + 0,430 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Uji t digunakan untuk menguji signifikansi berpengaruh secara individual variabel independen (lingkungan keluarga dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (minat melanjutkan studi).

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah sebesar 0,467 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga yang positif terhadap minat melanjutkan studi. Berdasarkan uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,040 > 1,694$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,005 dengan sumbangan relatif sebesar 56,33% dan sumbangan efektif 33,18%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga akan semakin tinggi minat melanjutkan studi. Sebaliknya semakin rendah pengaruh lingkungan keluarga, maka semakin rendah pula minat melanjutkan studi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawati (2014) dengan judul Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga

berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke SMK. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai hitung $t > \text{tabel } t$ yaitu $4,269 > 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 14,685%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 26,748%, sedangkan 73,252% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,430 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar yang positif terhadap minat melanjutkan studi. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,489 > 1,694$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,020 dengan sumbangan relatif sebesar 43,67% dan sumbangan efektif 25,71%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar akan semakin tinggi minat melanjutkan studi, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar akan semakin rendah minat melanjutkan studi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatmasari (2018) dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Persepsi Peluang Kerja Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan oleh nilai t -hitung sebesar $2,274 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,984 dan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif 50% dan sumbangan efektif 4,75%. Hasil perhitungan R^2 motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 9,5% terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil uji hipotesis tiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yaitu $20,785 > 3,29$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi. Berdasarkan

kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi lingkungan keluarga dan motivasi belajar akan diikuti peningkatan minat melanjutkan studi, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar akan diikuti penurunan minat melanjutkan studi.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,589. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 58,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, pembuktian terhadap hipotesis pada permasalahan yang diangkat yaitu pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta diperoleh hasil bahwa : Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi pada siswa, jadi lingkungan keluarga yang baik dan mendidik anak akan mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan studi. Maka lingkungan keluarga sebagai faktor pendorong dan pembimbing dalam proses perkembangan anak, dan lingkungan pertama yang mulai memberi pengaruh yang mendalam, anak memperoleh pendidikan yang mendasar dari berupa intelektual dan sosial dari keluarga serta suasana rumah sangat mempengaruhi perkembangan psikologis dan prestasi anak. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi pada siswa, jadi motivasi belajar yang dilakukan dan diberikan mampu mendorong semangat siswa yang nantinya akan mempengaruhi minat melanjutkan studi. Peserta didik bila tidak didorong kemauannya dan diberi motivasi belajar dari lingkungan keluarga akan menyebabkan peserta didik bermalas-malasan serta memiliki mindset yang tidak memikirkan masa depan malah justru kebalikannya tidak dewasa dan memilih untuk bermain dengan teman sebaya karena tidak ada mindset pada peserta didik

untuk berkembang dan memiliki tujuan atau cita-cita yang akan dicapai. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Hendaknya siswa yang akan melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi untuk memilih sesuai keinginan, kemampuan dan mencari informasi yang berhubungan dengan perguruan favorit. Jadikan jerih payah orang tua dalam mendidik dan menyekolahkan sebagai motivasi belajar untuk membanggakan orang tua agar apa yang telah didedikasikan orang tua untuk membiayai tidak sia-sia. Hendaknya tenaga pendidik untuk lebih memperhatikan cara belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada agar siswanya dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajarnya. Dan juga selalu memberikan arahan atau sosialisasi yang memadai dan lengkap mengenai perguruan tinggi sehingga menumbuhkan keterkaitan terhadap perguruan tinggi yang pada akhirnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pun akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alghofar, A. R. (2019) “Pengembangan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Sma Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anugrah, L, (2016), “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI IPS di SMA N 6 Padang”. *Skripsi*. Padang: STKIP-PGRI Sumatera Barat.
- Arifin, Z, Z. (2017) “Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Kegiatan Ektrakurikuler “Hizbul Wathan” (Studi Empirik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Basrowi & Suwandi. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka.
- Cahyo, K. D, (2015) “Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas XI SMK

- Prawira Marta Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Damarjati, W, (2017). “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatmasari, N. (2018). “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Persepsi Peluang Kerja Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2017/201.” *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Sukoharjo: Jasmine.
- Murwaningtyas, A.. (2018) ”Kritik Sosial dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata: Kajian Sosiologi Sastra dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwaningsih, R. (2016) “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI Ips SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyawati, T (2014) “Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suranto. (2016). *Analisis Pemanfaatan M-Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta. The Progressive and Fun Education Seminar*. ISBN: 978-602-361-045-7.
- Syah, M. F. J. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Undang-undang. (2003). UU No. 20 Tahun 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.

Valiana, W. (2015). “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Pendidikan Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.